

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permintaan dalam ekonomi yang disebut dengan *demand* dan penawaran (*supply*) yang saling bertemu dan membentuk satu titik pertemuan dalam satuan harga dan kuantitas (jumlah barang). Setiap transaksi perdagangan pasti ada permintaan, penawaran, harga dan kuantitas yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam ilmu ekonomi, kata permintaan dan penawaran sangatlah tidak asing, akan tetapi pengetahuan kita akan pengertian dua kata tersebut masih sangat rendah.

Permintaan akan suatu barang ataupun jasa menjadi pertimbangan yang sangat diperhatikan dalam kehidupan masyarakat. Permintaan khususnya uang, memegang peranan penting dalam perilaku kebijakan moneter disetiap perekonomian. Banyak literatur yang telah memuat aspek teoritis maupun empiris tentang permintaan uang di negara-negara yang sudah maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Tidak dapat dipungkiri bahwa kebijakan moneter telah banyak mencapai tujuan-tujuan ekonomi. Pesatnya perkembangan ekonomi di dunia ini berimplikasi pada eratnya hubungan satu negara dengan negara yang lain.

Dalam teori permintaan itu sendiri memuat bahwasanya, antara tingkat harga dan permintaan berbanding terbalik. Maksudnya apabila harga naik maka permintaan akan barang itu sendiri akan turun, dan sebaliknya apabila harga

turun maka permintaan akan barang menjadi naik sesuai dengan permintaan pasar. Adanya permintaan masyarakat terhadap suatu barang belum memenuhi syarat terjadinya transaksi di dalam pasar, maka perlu adanya penawaran dari produsen/penjual.

Seiring dengan permintaan akan barang yang semakin banyak maka untuk membeli barang-barang yang diinginkan oleh masyarakat tersebut hal pertama yang harus diperhatikan yaitu mempunyai penghasilan atau pendapatan dari masing-masing masyarakat untuk membelinya. Mengingat pendapatan merupakan faktor utama yang sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku masyarakat dalam melakukan konsumsi suatu barang atau jasa adalah bagaimana pola konsumsi berubah-ubah pada setiap tingkat pendapatan. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Muana bahwa pengeluaran konsumsi diasumsikan merupakan fungsi dari pendapatan sekali pakai (*disposable income*) tingkat konsumsi seseorang atau rumah tangga tidak hanya tergantung pada pendapatan saat ini (*curret income*) pada periode itu saja, tetapi juga lebih penting pada pendapatan yang diharapkan di terima dalam jangka panjang.<sup>1</sup>

Pendapatan para pembeli merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan corak permintaan terhadap berbagai barang. Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan kepada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila

---

<sup>1</sup> Randi R Giang. *Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng*, Jurnal emba Vol.1 No.3 Juni 2013, Hlm. 250

pendapatan berubah, maka permintaan akan barang yang akan dikonsumsi juga ikut berubah pula.

Suatu negara dapat dikatakan sejahtera atau makmur dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya (*national income*). Pendapatan nasional merupakan tolak ukur yang paling baik untuk menunjukkan keberhasilan dan kegagalan perekonomian suatu negara, dari tingkat kesempatan kerja, tingkat harga barang dan posisi neraca pembayaran luar negeri, serta pendapatan perkapitanya. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menunjukkan posisi yang sangat menguntungkan atau positif, maka tingkat keberhasilan atau tingkat kemajuan ekonomi suatu negara akan mudah tercapai dan begitu pula sebaliknya.

Pendapatan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendapatan dari masyarakat itu sendiri dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Tingginya tingkat pendapatan seseorang dapat mencerminkan besarnya barang dan jasa yang dapat dikonsumsi. Suparmoko mengemukakan bahwa pendapatan seseorang berkaitan erat dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya baik ia sebagai buruh, pegawai, pengusaha, tukang dan lain-lain.<sup>2</sup>

Pendapatan yang diperoleh itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk tabungan, untuk usaha, dan sebagainya. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan pembayaran uang yang diterima orang dalam pergaulan. Pendapatan seseorang atau individu

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hlm. 249

adalah upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang (pekerja) yang melakukan suatu pekerjaan.

Pendapatan dalam kehidupan sehari-hari sering juga disebut penghasilan atau upah, karena pendapatan orang yang memiliki pekerjaan cenderung dibayar sebagai tanda balas jasa. Samsudin mengemukakan sebagai berikut upah adalah penerimaan imbalan dari pemberi jasa yang telah dan akan dilakukan serta berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi masyarakat dan produksinya.<sup>3</sup>

Hal kedua yang mempengaruhi permintaan masyarakat selain pendapatan yaitu tingkat harga barang. Banyak konsumen menggunakan harga sebagai indikator mutu produk atau jasa yang akan dibelinya. Harga merupakan salah satu faktor penentu konsumen dalam menentukan suatu keputusan pembelian terhadap suatu produk maupun jasa. Apalagi produk atau jasa yang akan dibeli tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan kebutuhan pokok lainnya, konsumen akan sangat memperhatikan harganya.

Dengan harga yang terkadang mengalami kenaikan yang tidak diduga-duga itu kebanyakan masyarakat akan panik dikarenakan tingkat pendapatan dari hasil kerjanya kurang mencukupi untuk membeli sebuah barang atau jasa. Belum lagi kalau ada kenaikan harga yang terus menerus bertambah atau naik (inflasi) dan dengan pendapatan yang tetap maka hal tersebut akan memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat. Karena masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

---

<sup>3</sup> Kadarisman M, *menejemen kompensasi*,(Jakarta:rajawali pres,2012) hlm 122

Menurut Kotler & Armstrong dalam Apri Budianto dalam arti sempit harga adalah jumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Sedangkan dalam arti luas harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.<sup>4</sup>

Harga pada perekonomian biasanya tidak lepas dari faktor permintaan dan penawaran, seperti dalam hukum ekonomi apabila harga turun maka permintaan akan naik, sebaliknya apabila permintaan tetap sedangkan penawaran terus bertambah harga akan cenderung turun karena pada dasarnya tingkat harga akan sama dengan (searah) dengan tingkat permintaan dan berbanding terbalik dengan tingkat penawaran.

Selanjutnya dikemukakan oleh Nawawi dalam bauran pemasaran, harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemasaran suatu produk.<sup>5</sup> Tinggi rendahnya harga selalu menjadi perhatian utama para konsumen saat mereka mencari suatu produk, sehingga harga yang di tawarkan menjadi bahan pertimbangan khusus, sebelum mereka memutuskan untuk membeli barang maupun menggunakan suatu jasa. Dari kebiasaan para konsumen, strategi penetapan harga sangat berpengaruh terhadap penjualan maupun pemasaran produk yang di tawarkan.

**Tabel 1.1 Ringkasan Reaserch Gap Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Harga Terhadap Daya Beli Masyarakat**

No	Nama peneliti dan	Judul	Variabel	Hasil
----	-------------------	-------	----------	-------

<sup>4</sup>Apri Budianto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm 257

<sup>5</sup> Ismail nawawi, *islam dan bisnis*, (Surabaya:VIV Press, 2011) hlm 751

	<b>tahun</b>			<b>penelitian</b>
1	Anisul lailah putri, 2005	Pengaruh inflasi dan pendapatan terhadap daya beli masyarakat	inflasi dan pendapatan (X) terhadap daya beli masyarakat (Y)	Positif signifikan
2	Muhamad abdul azis, 2009	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat di provinsi jawa tengah tahun 2003 – 2007.	Pendapatan dan harga (X) Konsumsi masyarakat/daya beli masyarakat (Y)	Positif tidak signifikan
3	Septiani Rebeka Larossa, 2010	Pengaruh harga, produk dan kualitas terhadap daya beli konsumen (study kasus pada warung – warung makan di sekitar simpang lima semarang)	harga, produk dan kualitas (X) Daya beli masyarakat (Y)	Positif signifikan
4	Mahyu Danil, 2013	Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten bireuen Aceh	Pengaruh pendapatan (X) tingkat konsumsi (Y)	Positif signifikan
5	Warda Harahap & Nasri Bachtiar, 2016	Analisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan upah terhadap pengangguran terdidik di indonesia	Inflasi dan upah (X) pengangguran (Y)	Positif signifikan

*Sumber:*Penelitian terdahulu (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil penelitian terdahulu dimana terdapat perbedaan hasil antara pendapatan, harga dan daya beli masyarakat. Hasil penelitian terdahulu ada yang positif tidak signifikan dan ada juga yang positif signifikan. berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ini meneliti dua variabel independen yaitu pendapatan dan

tingkat harga, serta satu variabel dependen yaitu daya beli masyarakat. Peneliti ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu regresi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam metode analisis yang menggunakan metode path.

Pendapatan dan tingkat harga yang selalu fluktuatif atau cenderung berubah-ubah tergantung dengan permintaan dan penawarannya, maka hal ini akan mengancam daya beli masyarakatnya. Pemberian upah pekerja atau pendapatan yang jauh dari yang diharapkan para pekerja tersebut dan juga penetapan harga barang maupun jasa dari sebuah perusahaan tersebut akan berpengaruh dengan kemampuan masyarakat untuk membeli barang-barang yang diinginkan.

Daya beli masyarakat adalah kemampuan kekuatan untuk membeli barang-barang oleh masyarakat khususnya yang memiliki pendapatan. “Sukirno juga mengatakan bahwa kalau pendapatan tidak mengalami perubahan maka kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil menjadi semakin sedikit”<sup>6</sup> Dengan kata lain, kemampuan pendapatan yang diterima untuk membeli barang-barang menjadi lebih kecil dari sebelumnya. Apabila jumlah pendapatan yang dibelanjakan oleh seseorang berubah maka jumlah barang yang diminta juga akan berubah demikian juga halnya harga barang yang dikehendaki juga dapat berubah.

---

<sup>6</sup> Zarkasi, *Pengaruh Pengangguran terhadap daya beli masyarakat kalbar*, jurnal *katulistiwa*, volume 4 Nomor 1 Maret 2014, hlm 49

Dalam dunia perindustrian harga merupakan suatu unsur yang sangat dipertimbangkan, karena semua harga mencerminkan kualitas barang yang dijual. Banyak perusahaan-perusahaan ataupun lembaga-lembaga yang menginginkan usahanya maju, upaya yang dilakukan mereka salah satunya memilih pekerja dengan *skill* yang mumpuni. Agar menghasilkan barang ataupun jasa yang memiliki kualitas yang baik dan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

Salah satu sektor perindustrian yang ada di daerah Rejotangan Tulungagung yaitu Desa Tegalrejo, yang untuk di teliti karena masyarakat daerah tersebut cenderung membeli barang konsumtif dan ingin membeli barang dari UD santoso yaitu perusahaan yang bekerja di bidang produksi barang, barang-barang yang diproduksi antara lain peralatan masak untuk rumah tangga. Kualitas barang dalam perusahaan tersebut selalu dipertahankan dengan baik supaya konsumen selalu membeli produk yang diproduksi oleh UD Santoso. Salah satu cara untuk mempertahankan agar produknya selalu eksis dan laku dipasaran, yaitu selalu menjaga harga yang tidak cenderung naik dan memberikan garansi bagi produk yang baru saja dibeli selama dua bulan.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti ini mengambil tema/judul **“Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Harga Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada UD SANTOSO Desa Tegalrejo Rejotangan Tulungagung”**

**B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini ingin meneliti beberapa hal, yaitu:

1. Pendapatan dari masyarakat.
2. Tingkat harga yang dibebankan oleh perusahaan.
3. Daya Beli Masyarakat sekitar Dusun Klaten Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap daya beli masyarakat?
2. Apakah terdapat pengaruh harga jual produk terhadap daya beli masyarakat?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan harga jual produk terhadap daya beli masyarakat?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan terhadap daya beli masyarakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual produk terhadap daya beli masyarakat.
3. Untuk mengetahui pendapatan dan harga jual produk berpengaruh terhadap daya beli masyarakat

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis khususnya di bidang ekonomi syari'ah.
  - b. Sebagai bahan literatur atau pertimbangan bagi penulis khususnya bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi.
2. Secara Praktis
- a. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kehidupan sosial di masyarakat atau gaya hidupnya saat pendapatan bertambah.
  - b. Bagi akademik  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kenaikan pendapatan terhadap daya beli masyarakat.
  - c. Bagi masyarakat Desa Tegalrejo  
Untuk mengetahui apakah masyarakat desa tegalrejo tersebut menjadi lebih konsumtif atau lebih menabung apabila pendapatan bertambah.

## **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi pendapatan masyarakat Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung dan tingkat harga jual produk yang ditawarkan oleh UD Santoso Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung. Serta daya beli masyarakat Desa Tegalrejo, Rejotangan, Tulungagung.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi konseptual

- a. Pendapatan menurut Nanga menyatakan bahwa pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.<sup>7</sup>
- b. Harga menurut Amstrong juga mengemukakan bahwa harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa<sup>8</sup>

### c. Daya beli

Dikemukakan oleh iswardono SP bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang yaitu:<sup>9</sup>

- Harga barang itu sendiri.
- Pendapatan konsumen.
- Harga barang lain yang bersifat substitusi maupun komplementer terhadap barang tersebut.
- Selera konsumen.
- Perubahan faktor lain.

---

<sup>7</sup> Randi R Giang. *Pengaruh Pendapatan terhadap konsumsi buruh bangunan di kecamatan Pineleng*,...Hlm. 248-256

<sup>8</sup> Ummu habibah dan sumiati, *pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian* , *jurnal ekonomi dan bisnis* (universitas Surabaya,2016) hlm 14

<sup>9</sup> Yungky Hari Wibisono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Dengan Perilaku Niat Sebagai Variabel Intervening Pada Situs Kaskus* dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=114039&val=5210> di akses pada 12 Januari 2018 pukul 22.53 WIB hlm 9-10

## 2. Definisi Operasional

- a. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima seseorang atau pekerja dari hasil kerjanya.
- b. Harga adalah sesuatu yang dibebankan dari penjual kepada pembeli untuk suatu barang atau jasa untuk di manfaatkan.
- c. Daya beli masyarakat yaitu kekuatan untuk membeli barang atau jasa oleh masyarakat untuk kebutuhan dirinya dan keluarganya.

## H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I:** Bab ini memuat latar belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar dan untuk memperjelas peneliti memaparkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan peneliti,

penegasan istilah, dilanjutkan dengan sistematika penulisan ditampilkan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

**BAB II:** Bab ini menerangkan mengenai teori-teori yang membahas tentang pendapatan dan tingkat harga terhadap daya beli masyarakat. Selain itu, dalam bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang mungkin memiliki tema yang sama yaitu daya beli masyarakat, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

**BAB III:** Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang ditinjau dari eksplanasinya. Selain itu, dalam bab ini berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang akan diambil dan metode pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian dan metode analisis data mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV:** Bab ini akan menampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian. Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

**BAB V:** Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di bahas. Menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI: Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.